ARTIKEL

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN NGETREP 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

WAHYUNING FARIDA ANDINI

NPM: 14.1.01.10.0123

Dibimbing oleh :

1. **Mumun Nurmilawati, M.Pd.**
2. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Wahyuning Farida Andini
NPM	: 14.1.01.10.0123
Telepun/HP	: 085259261064
Alamat Surel (Email)	: faridaandini1717@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Didukung Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Mumun Nurmilawati, M.Pd. NIDN: 0006096801	Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN: 0002026403	Wahyuning FaridaAndini NPM: 14.1.01.10.0123

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN NGETREP 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Wahyuning Farida Andini
14.1.01.10.0123
FKIP - PGSD
faridaandini1717@gmail.com
Mumun Nurmilawati, M.Pd. dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

[

ABSTRAK

Penelitian hasil pengamatan peneliti di SDN Ngtrep 3 kelas III Kabupaten Kediri. Di sekolah ini pembelajaran IPA hasilnya cenderung kurang memuaskan khususnya pada materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Pembelajarannya hanya menggunakan buku pegangan dan model konvensional. Hal ini terkesan membuat siswa menjadi bosan dan mengakibatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw* didukung media audiovisual terhadap motivasi belajar dan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan jenisnya *Quasi Eksperimental Design* dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan yaitu RPP dan teknik pengumpulan data berupa tes dan angket.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 4,247> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,000 <0,005 (2) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 3,347> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,003 < 0,005. (3) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 5,094> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,000 < 0,005 . (4) Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 3,394> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,003 > 0,005. (5) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap motivasi belajar pada siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 5,405 > t_{tabel} 5% yaitu 2,015 dengan mean 86.09>68.48. (6) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 5,909 > t_{tabel} 5% yaitu 2,015 dengan mean 85.00>67.39

KATA KUNCI : model *kooperatif tipe jigsaw*, media adiovisual, motivasi belajar, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Untuk itu, guna mengetahaui hal-hal mengenai pengetahuan, manusia perlu mengalami suatu proses pembelajaran.

Wenger dalam Huda (2013 : 2) pembelajaran dimaknai sebagai berikut: Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain, pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial.

Pendapat Gagne dalam Huda (2013 : 3) pembelajaran dimaknai sebagai berikut: Pembelajaran sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya dengan adanya proses modifikasi atau merubah anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga menambah pengetahuan anak dalam belajar.

Dari beberapa teori yang dikemukakan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan, pembelajaran adalah suatu proses yang berkelanjutan dan bisa dilakukan dengan cara yang berbeda-beda yang bertujuan dengan pemahaman anak. Dalam konteks penyelenggaraan ini guru harus menyiapkan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada kurukulum. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum adalah mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa mengerti dan memahami proses dan gejala-gejala yang terjadi di alam semesta. Materi pelajaran IPA SD kelas III semester II terdapat SK 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi, dengan KD 4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Beragam metode dan model pembelajaran dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA di

sekolah, khususnya ditingkat sekolah dasar. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selain menggunakan model dapat didukung dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan model dan media pembelajaran bertujuan untuk membantu atau mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Namun pada kenyataanya siswa kelas III di SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri kurang mampu untuk mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Terbukti ketika diberi tugas untuk mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa masih kesulitan dalam mengerjakan, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran masih didominasi oleh guru atau *teacher centered*. Pada pembelajaran guru lebih senang menggunakan metode konvensional, siswa hanya menjadi obyek pendidikan tanpa memperhatikan berbagai karakteristik dan emosi yang dimiliki siswa itu sendiri, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dan pasif. Selain itu, guru belum menggunakan model dan media pembelajaran secara maksimal saat menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Salah satu solusi di atas adalah dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam permasalah tersebut salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sesuai dengan materi kegiatan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Model pembelajaran *cooperatif learning tipe Jigsaw* terdapat keunggulan, yaitu dapat menggalakkan siswa menjadi lebih aktif, positif, kerjasama antar kelompok dengan baik, mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik, meningkatkan daya ingat serta prestasi dan hasil belajar yang baik. Hal ini dibuktikan oleh Pangestuti dalam penelitiannya tahun 2012 di SDN Ketangi Purwodadi, Purworejo pada tahun pelajaran 2011/2012 bahwa

model pembelajaran kooperatif jigsaw mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V.

Penggunaan model pembelajaran jigsaw juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Kasih tahun 2013 di SDN Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013 bahwa peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan peningkatan motivasi siswa dalam pembeljaran IPA yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajar akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari.

Selain penggunaan model pembelajaran ada faktor lain yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu dengan menggunanakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas materi yang diajarkan oleh guru, dan lain sebagainya.

Menurut Arsyad (2013:91) media berbasis audio visual adalah media visual yang menggabungkan penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2003:58) “Media audio visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”. Dari uraian tersebut media audio visual merupakan media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan yang berupa video atau sejenisnya yang menampakkan gambar dan suara, sehingga mudah dimengerti dan dinikmati dalam pembelajaran, serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda aslinya di dalam kelas. Dengan media audio-visual siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari, sehingga diharapkan model kooperatif

tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya**.**

Atas dasar permasalahan di atas diajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Didukung Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Rancangan *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1

Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	*Posttest*
O1	*X*	*O2*
O3	-	*O4*

Sumber: Sigiyono (2015:79)

Keterangan :

O_1 = Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

O_3 = Hasil Pretest Kelompok Control)

X = Perlakuan dengan Model Jigsaw dengan didukung media audiovisual

- = Perlakuan dengan Model Jigsaw didukung media visual

O_2 = Hasil Pos Test Kelompok Eksperimen

O_4 = Hasil Pos Test Kelompok Control

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri yaitu sebanyak 46 siswa, dengan pembagiannya yaitu 23 siswa kelas eksperimen dan 23 siswa kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan tes pilihan ganda sebanyak 25 dan 30 soal yang sudah divalidasi ahli Psikologi dan IPA. Kemudian instrumen diuji cobakan di lapangan dan hasilnya dianalisis validitas dan reabilitas menggunakan *SPSS for window versi 21*.

Jenis analisis data yang digunakan ada dua yaitu, analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t.

Uji-t yang digunakan ada dua macam yaitu *one sample t-test* dan *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan tersebut antara lain, 1) data yang dianalisis berdistribusi normal, 2) mengetahui data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya adalah melakukan uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Berikut hasil uji-t yang diperoleh dari hasil perhitungan *SPSS.*

a. Pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Data hasil motivasi belajar pada kelas eksperimen didapat sebagai berikut.

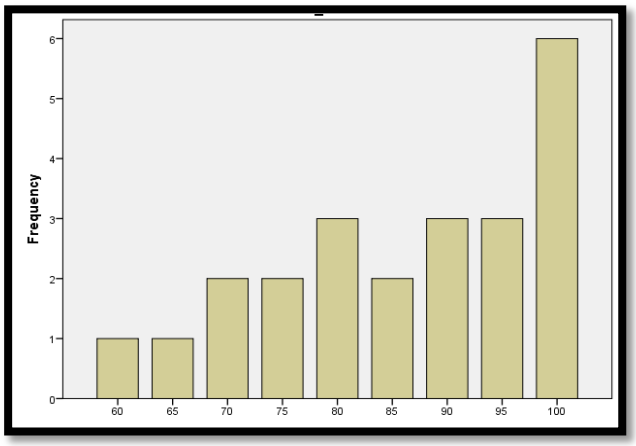

Gambar 1 Grafik Nilai Postest Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Grafik diatas di atas dapat diketahui nilai motivasi yang tinggi ada 19 siswa yakni nilai 75, nilai 85, 90, 95 dan nilai 100. Dengan demikian dapat diketahui motivasi belajar mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya pada posttest sesudah model jigsaw didukung media audiovisual motivasi belajar siswa hasilnya memuaskan. Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *one sample t-test* didapat hasil t_{hitung} 4,247> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,000 <0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten

Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

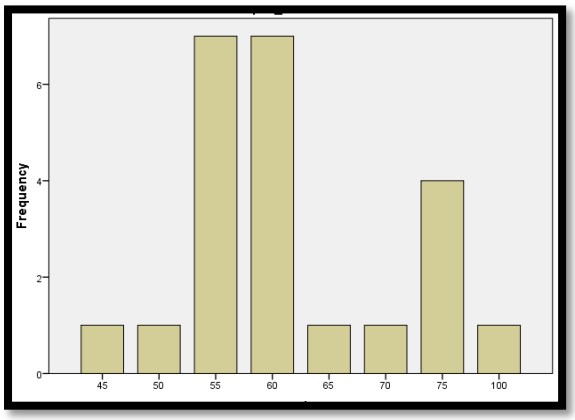

Gambar 2 Grafik Nilai Postest Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Grafik di atas dapat diketahui nilai motivasi yang tinggi ada 5 siswa yakni nilai 75 dan nilai 100. Dengan demikian dapat diketahui motivasi belajar mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya pada posttest sesudah model jigsaw didukung media visual motivasi belajar siswa hasilnya kurang memuaskan. Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *one sample t-test* didapat hasil t_{hitung} 3,347> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,003 < 0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

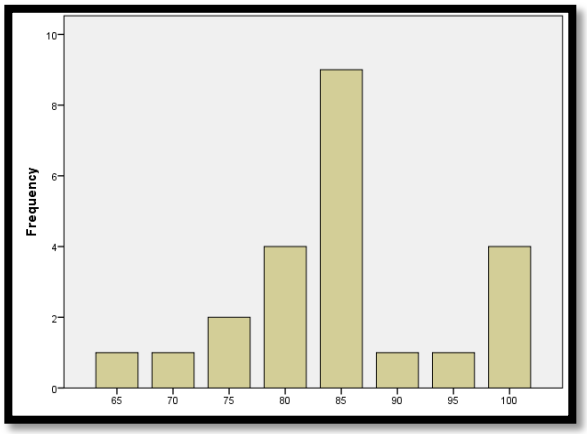

Gambar 3 Grafik Nilai Postest Kemampuan Mengidentifikasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas diketahui nilai pada Postest eksperimen dapat ada 21 siswa yang sudah mencapai KKM 75 yakni nilai 75 sampai 100 dan 2 siswa yang tidak mencapai KKM 75. Dengan demikian dapat diketahui Kemampuan mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III-A dengan model jigsaw didukung media audiovisual sudah memuaskan nilai rata-ratanya sudah di atas KKM 75. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Katminingsih (2006) bahwa model tipe kooperatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *one sample t-test* didapat hasil t_{hitung} 5,094> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,000 <

0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan

d. pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

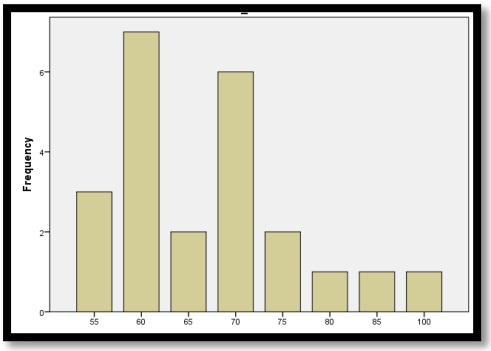

Gambar 4 Grafik Nilai Postest Kemampuan Mengidentifikasi Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas diketahui nilai pada Postest kontrol kontrol dapat diketahui ada 5 siswa yang sudah mencapai KKM 75 yakni nilai 75 sampai 100 dan 18 siswa yang tidak mencapai KKM 75. Dengan demikian dapat diketahui Kemampuan mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III-B dengan model jigsaw didukung media visual kurang memuaskan.

Sejalan dengan hasil penelitian Widodo (2017) bahwa penggunaan model jigsaw didukung media audiovisual berpengaruh terhadapp kemampuan mengidentifikasi siswa.

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *one sample t-test* didapat hasil hasil t_{hitung} 3,394> t_{tabel} db 22 yaitu 2,074 serta sig 2 tailed 0,003 > 0,005. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

e. Perbedaan pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% derajat kebebasan (df) 44 diperoleh t_{tabel} (2,015) Dari hasil perhitungan, dari t_{hitung} diperoleh nilai (4,061) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel} 5% (2,015) dan Sig (2-tailed) 0,000 < 0,005 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu *(mean difference)* sebesar 17,609 dan perbedaan berkisar antara 24,174 sampai 11,043 (Berdasarkan rata-rata kelompok Eksperimen 68,48 dan rata-rata

kelompok Kontrol 86,09. Dengan demikian ada perbedaan pengaruh dari keduanya.

f. Perbedaan pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% derajat kebebasan (df) 44 diperoleh t_{tabel} (2,015). Dari hasil perhitungan, dari t_{hitung} diperoleh nilai (5,090) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel} 5% (2,015) dan Sig (2-tailed) 0,000 < 0,005 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Perbedaan nilai rata-rata *(mean difference)* sebesar 17,609 dan perbedaan berkisar antara 23,614 sampai 11,603 (Berdasarkan rata-rata kelompok Eksperimen 85,00 dan rata-rata kelompok Kontrol 67,39.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Subyakto (2009) bahwa model jigsaw dengan berbantuan media audiovisual lebih berpengaruh dibandingkan berbantuan media visual terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian ada perbedaan pengaruh dari keduanya.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa,

1. Ada pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap motivasi belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
3. Ada pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten

Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

4. Ada pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
5. Ada perbedaan pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
6. Ada perbedaan pengaruh model kooperatif tipe jigsaw didukung media audiovisual dibandingkan model kooperatif tipe jigsaw didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Ngetrep 3 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

Huda, M. 2013. *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kasih, Sri. 2012. "*Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013".* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Online), tersedia: http://eprints.ums.ac.id, diunduh 20 Mei 2017.

Katminingsih, Yuni, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Latar Kooperatif dan Kemampuan Berfikir Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Efektor "KAPITA SELEKTA Pembelajaran Matematika II"ISSN: 0854-1922, No. 9, Oktober 2006 Hal 57-66

Pengestuti, Emy. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Ketangi Purwodadi, Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), tersedia: eprints.uny.ac.id. diunduh 6 Mei 2017

Subyakto. 2009. *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan STAD (Student Teams Achievements Division)*

Terhadap Prestasi Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Wilayah Ngawi Timur." Surakarta: Universitas Sebelas Maret, (Online), tersedia: https://eprints.ac.id, diunduh 6 Mei 2017.

Sugiyono . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: AlFABETA.

Widodo, Krisna Setyo. 2017. *"Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Didukung Media Audio - Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Usur Cerita Pada Siswa Kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk Tahun Aajaran 2015/2016."* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, (Online), tersedia: simki.unpkediri.ac.id, diunduh 6 Mei 2017.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 0083/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	WAHYUNING FARIDA ANDINI
NPM	:	14.1.01.10.0123
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN NGETREP 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBrhQTYK.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201